

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penggalian data dan informasi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹ Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi, yaitu penelitian hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.²

Pendekatan penelitian yaitu: menjelaskan mengenai cara, prosedur atau proses penelitian. Penulisan dan pembahasan penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Atau singkatnya, penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan kata lain penulis turun dan berada di lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau akan disempurnakan atau diperbaiki.

B. Jenis dan pendekatan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi.³

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 6.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, 2001, hlm. 33.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakesarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 2.

dilakukan secara intensif, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun sumber data yaitu terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa hasil wawancara bagi instansi terkait yaitu Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pati, di samping para pihak tersebut, dapat juga berupa dokumentasi lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini, misalnya profil atau sistem transaksi yang berlaku di Bank Syari'ah mandiri cabang Pati.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam kaitan ini data sekunder diperoleh melalui buku, Disertasi, jurnal, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.⁴

C. Lokasi penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁵ Peneliti disini memilih lokasi penelitian yang mencakup tentang lembaga atau Bank Syariah Mandiri Cabang Pati jl. P. Sudirman No. 207. Ruko Plasa Pati A1-A2.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode *Interview* atau wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi antara pihak

⁴ *Ibid*, hlm. 3

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.120.

peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban.⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷

Metode *Interview* adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. dengan metode ini diharapkan dapat mendapatkan jawaban secara langsung, jujur, dan benar serta keterangan yang lengkap dari interview sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada nara sumber. Dalam hal ini nara sumbernya adalah pihak bank yaitu bapak Anwar Basori selaku Branch Manager di BSM, bapak Eko Miftah selaku MSDI di BSM dan ibu Sri Murni selaku CS di BSM yang mengerti betul tentang mekanisme transaksi *Al-sharf* yang berlaku di Bank Syariah Mandiri Cabang Pati.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/*blue prin* dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian tersebut.⁸

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 136.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif –Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 137

⁸ *Ibid*, Hlm.138.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 131.

E. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data, untuk menghindari kesalahan atau keabsahan data yang telah terkumpul dilakukan pengecekan keabsahan data, pengecekan keabsahan data didasarkan pada criteria derajat kepercayaan mengenai penelitian dengan harapan untuk memperoleh masukan baik dari segi metodologi maupun pelaksana tindakan.

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.¹¹

1. Analisis sebelum di lapangan adalah analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹²
2. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisisnya seperti gambar dibawah ini.¹³

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 324.

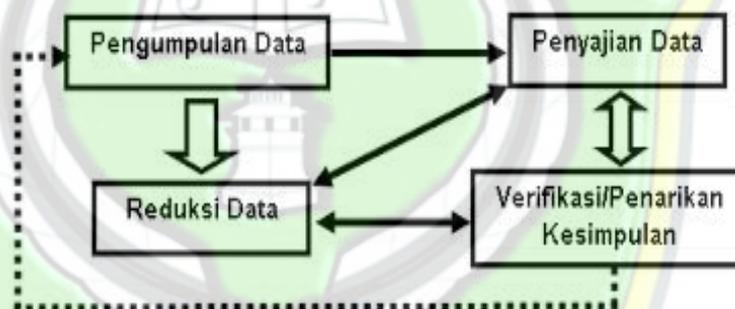
¹¹ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*, PT. Rajagrafindo, Jakarta, 2004. hlm. 32.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung 2014, hlm. 89.

¹³ *Ibid*, hlm. 91.



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering

¹⁴ *Ibid*, hlm. 92.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

c. *Conclusion drawing / verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶



¹⁵ *Ibid*, hlm. 95.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 99.